



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Edisi Kedua

Panduan MBKM

MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MEDEKA

2024/2025



PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PANGAN

Fakultas Teknik & Sains
Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur

HALAMAN PENGESAHAN



**FAKULTAS TEKNIK
UPN "VETERAN"
JAWA TIMUR**

NO	
TGL DIBUAT	22 November 2024
TGL REVISI	
TGL DIGUNAKAN	
DIBUAT OLEH	<p style="text-align: center;">Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur</p> <div style="text-align: center;">  Andre Yusuf Trisna Putra, S.TP., M.Sc. NIP. 198912172024061002 </div>
DIPERIKSA OLEH	<p style="text-align: center;">Ketua Program Studi</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Rosida, S.TP., M.P. NIP. 197102192021212004 </div>
DIVALIDASI OLEH	<p style="text-align: center;">Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Farida Pulansari, ST. MT NIP. 197902032021212007 </div>
DISAHKAN OLEH	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Teknik</p> <div style="text-align: center;">  Prof. Dr. Dra. Jariyah, M.P. NIP. 19630403 199103 2 001 </div>
DASAR HUKUM/REFERENSI	KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan system 5. Sesuai dengan tupoksi terkait

<ol style="list-style-type: none">4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-20247. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa9. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.10. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur11. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar –Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur12. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur13. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Edisi 1. Tahun 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan14. Panduan Pelaksanaan Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat. Tahun 2023. Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia	
---	--

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Implementasi	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
BAB 2 BENTUK KEGIATAN PROGRAM MBKM	4
A. Pertukaran Pelajar.....	5
B. Magang.....	6
C. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	8
D. Penelitian	9
E. Proyek Kemanusiaan	10
F. Kegiatan Wirausaha	10
G. Studi/Proyek Independen.....	11
H. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	12
BAB 3 KRITERIA DAN ALUR PELAKSANAAN MBKM	14
A. Kriteria dan ketentuan pelaksanaan MBKM PS-TP.....	14
B. Alur pelaksanaan program MBKM PS-TP	15
C. Tugas dan tanggung jawab pelaksana program MBKM.....	19
D. Mekanisme pelaksanaan ujian akhir MBKM PS-TP	21
BAB 4 SISTEMATIKA LAPORAN MBKM.....	22
A. Format dan Sistematika Laporan Program MBKM Magang.....	22
B. Format dan Sistematika Laporan Program KKN Tematik / Bina Desa/ Proyek Kemanusiaan	23
C. Format dan Sistematika Laporan Program Wirausaha	24
D. Format dan Sistematika Laporan Studi Independen	25
E. Format dan Sistematika Laporan Program MBKM Penelitian.....	27
BAB 5 REKOGNISI MATA KULIAH DAN KETENTUAN KHUSUS	29
BAB 6 PENUTUP.....	37

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, atas karuniaNya buku panduan ini dapat disusun dengan baik sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Program Studi Teknologi Pangan (PS-TP) berkomitmen untuk mendesain pelaksanaan kegiatan MBKM yang mendukung terselenggaranya tridarma perguruan tinggi dengan baik. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan MBKM di PS-TP didesain untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan, dan tercapainya kelulusan tepat waktu.

Buku Panduan ini disusun dalam lima bagian, yaitu bagian pertama yang menjelaskan latar belakang, tujuan implementasi dan hasil yang diharapkan dari program MBKM; bagian kedua menjelaskan program-program MBKM yang dapat dipilih dan dilakukan oleh mahasiswa; bagian ketiga menjelaskan terkait kriteria mahasiswa yang dapat mengikuti program MBKM dan tahapan pelaksanaan program MBKM; bagian keempat menjelaskan sistematika laporan MBKM; bagian kelima rekognisi mata kuliah dan ketentuan khusus, bagian keenam penutup; dan lampiran-lampiran yang berisi format dan sistematika penulisan laporan MBKM, rancangan konversi mata kuliah MBKM, dan rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah softskill.

Buku Panduan ini disusun adalah merupakan perbaikan dari Edisi-1. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjadi panduan lebih mutakhir dalam memfasilitasi kegiatan MBKM di program studi Teknologi Pangan. Namun demikian, buku ini bukan tanpa kekurangan, sehingga kami mohon masukan, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman agar Buku Pedoman ini bisa dengan mudah diimplementasikan sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Teknologi Pangan

Salam,

Penulis

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Proses pembelajaran dan konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel untuk memenuhi hak belajar tiga semester di luar program studi, yaitu 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS dapat dilakukan pembelajaran di luar program studi di UPN “Veteran” Jawa Timur, dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama atau pembelajaran pada program studi yang berbeda diluar UPN “Veteran” Jawa Timur, dan/atau pembelajaran diluar Perguruan Tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka

memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Buku Panduan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur disusun untuk menjadi acuan dan pedoman efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan program MBKM.

B. Tujuan Implementasi

Implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur adalah:

1. Memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hardskills, agar lebih relevan dengan tuntutan zaman.
2. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang memiliki kepribadian dan karakter yang unggul sebagai ciri khas kampus Bela Negara
3. Mewujudkan kegiatan kerja sama antara perguruan tinggi dan non-perguruan tinggi, pemerintahan dan swasta yang diimplementasikan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Hasil yang Diharapkan

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Secara umum, hasil yang diharapkan dari tujuan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah tercapainya tujuan dan sasaran UPN

“Veteran” Jawa Timur yang dicanangkan dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024 yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Secara khusus, hasil yang diharapkan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah:

1. Terwujudnya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*)
2. Peningkatan kreativitas, kapasitas, dan kepribadian mahasiswa
3. Mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan siap kerja melalui pengalaman kontekstual lapangan
5. Terwujudnya budaya senantiasa mencari dan mengembangkan ilmu baru bagi dosen.

BAB 2 BENTUK KEGIATAN PROGRAM MBKM

Bentuk kegiatan pembelajaran pada program merdeka belajar – kampus merdeka sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Pasal 15 ayat 1. Pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi yang meliputi delapan program seperti pada Gambar 2.1, terdiri dari pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kedelapan bentuk kegiatan tersebut menggunakan model desain pembelajaran yang berorientasi pada produk dengan sedikit kombinasi dengan model yang berorientasi pada kelas. Pada subbab-subbab berikut akan dijelaskan tentang konsep implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dapat dilakukan pada Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



Gambar 1. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar–Kampus Merdeka

A. Pertukaran Pelajar

Bentuk pertukaran pelajar yang ada di Program Studi Teknologi Pangan terdiri dari dua program, yaitu PERMADI (program kuliah antar program studi di UPN “Veteran” Jawa Timur); PERMATA PANGAN (Program kuliah dalam program studi yang sama di luar UPN “Veteran” Jawa Timur).

1. Permadi

PERMADI merupakan bentuk program pertukaran pelajar antar program studi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada program PERMADI, mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah pada program studi lain di UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Permata Pangan

PERMATA PANGAN merupakan bentuk program pertukaran pelajar dari program studi yang sama di luar kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Mahasiswa PS-TP UPN “Veteran” Jawa Timur dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh Program Studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian dari perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat membuka website <https://fppangan.wordpress.com/>

3. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Program PMM adalah program pertukaran mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi (PT) dalam koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang berorientasi memberikan pengalaman kebinekaan melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan Modul Nusantara untuk memberikan pengalaman belajar di PT Penerima, memupuk semangat persatuan dan nasionalisme Indonesia.

Program PMM memiliki tujuan membuka ruang jumpa Mahasiswa Program PMM dari PT Penerima dan PT Pengirim yang memiliki beragam latar belakang sehingga dapat meningkatkan kemampuan Mahasiswa Program PMM dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan yang telah dimiliki. Program PMM dilaksanakan selama 1 (satu) semester sesuai dengan

Kalender Akademik PT Penerima. Mahasiswa yang mengambil program PMM selama satu (1) semester akan dapat dikonversi 20 sks. Adapun informasi pelaksanaan PMM secara lengkap dapat mengakses website berikut ini.

https://pmm.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/pages/info/program/pmm_4/

4. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) adalah inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk menimba pengalaman akademik di luar negeri selama satu semester. Mahasiswa yang terpilih dalam program ini mendapatkan beasiswa penuh yang mencakup biaya pendidikan, transportasi, akomodasi, serta tunjangan hidup di negara tujuan. Program ini dirancang sebagai bagian dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas di luar kampus asal dan memperkaya pengetahuan, keahlian, serta wawasan global mahasiswa. Melalui IISMA, mahasiswa Indonesia dapat merasakan pengalaman belajar di universitas-universitas ternama dunia, yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan akademik sekaligus meningkatkan keterampilan sosial, bahasa, dan pemahaman lintas budaya. Selain memperkaya wawasan internasional, program ini juga membantu membangun jaringan global dan meningkatkan kompetensi untuk bersaing di pasar kerja internasional. IISMA juga mendorong mahasiswa untuk berperan sebagai duta bangsa, yang membawa serta nilai-nilai budaya Indonesia dan memperkuat hubungan internasional antara Indonesia dengan negara-negara tujuan. Adapun INFORMASI pelaksanaan IISMA secara lengkap dapat mengakses website berikut ini <https://iisma.kemdikbud.go.id/>

B. Magang

Program magang/praktik kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa PS-TP UPN "Veteran" Jawa Timur agar dapat melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang

mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Program magang PS-TP dapat diambil oleh mahasiswa selama satu semester yang diselenggarakan melalui beberapa program yaitu magang mandiri yaitu kerjasama antara PS-TP dengan mitra seperti di industri pangan, institusi pemerintahan, perusahaan rintisan (*start-up*), atau instansi lainnya. Selain itu penyelenggaraan program magang/praktik kerja juga dapat diselenggarakan melalui kerjasama antara Kemdikbudristek dengan mitra seperti program magang dan studi independent bersertifikat (MSIB). Mahasiswa yang melaksanakan program magang dalam satu (1) semester akan dikonversi 20 sks perkuliahan.

1. Magang Mandiri

Program Magang Mandiri adalah bagian dari inisiatif Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk menjalani pengalaman kerja nyata di perusahaan secara mandiri, tanpa dana langsung dari pemerintah. Dalam program ini, biaya magang ditanggung sendiri oleh mahasiswa atau dengan dukungan universitas asal. Program ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih tempat magang yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pengembangan kariernya, baik di perusahaan domestik maupun internasional, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang studi dan tujuan profesional mereka.

Magang Mandiri bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengalaman langsung di dunia kerja sebelum lulus, sehingga mereka lebih siap dan mampu bersaing dalam pasar kerja. Melalui

magang ini, mahasiswa dapat memahami aplikasi nyata dari ilmu yang dipelajari, memperluas jaringan profesional, serta mengasah keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kolaborasi dalam lingkungan profesional. Selain itu, pengalaman magang juga akan menjadi nilai tambah dalam CV mahasiswa, yang bisa meningkatkan daya saing mereka saat melamar pekerjaan setelah lulus.

2. Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang atau studi independen dengan biaya yang ditanggung oleh kemdikbud. Dalam skema ini, mahasiswa bisa memilih program magang di berbagai perusahaan atau institusi serta program studi independen dengan lembaga pelatihan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan karier mereka, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Tujuan utama dari MSIB adalah memberikan pengalaman praktis di lapangan yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan keahlian baru, sertifikasi, dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam karier mereka. Melalui MSIB, mahasiswa dapat memperluas jejaring profesional, mengembangkan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan manajemen proyek, serta meningkatkan daya saing di pasar kerja. Pengalaman ini juga memperkaya portofolio mereka, yang menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan di masa mendatang. Adapun informasi dan pelaksanaan MSIB dapat membuka laman <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang>

C. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Program ini memiliki manfaat bagi mahasiswa yaitu

memberikan pengalaman praktis dalam pendidikan, khususnya bagi bidang pengajaran, dan dapat mengembangkan soft skills seperti empati sosial, kerja sama, dan kepemimpinan. Namun demikian program ini tidak dapat diambil oleh mahasiswa program studi Teknologi Pangan karena tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

D. Penelitian

Program MBKM pada bidang penelitian memungkinkan mahasiswa terlibat dalam proyek penelitian di berbagai institusi, baik dalam kampus maupun di luar kampus, seperti di lembaga riset, perusahaan, atau organisasi lainnya. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam dunia penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka, sekaligus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan. Melalui MBKM penelitian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analisis, problem-solving, dan kreativitas yang kritis untuk menghadapi tantangan global di era teknologi.

Manfaat dari program MBKM penelitian bagi mahasiswa cukup luas. Pertama, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang tidak selalu dapat mereka temui di kelas, yang akan memperkaya pemahaman mereka terhadap teori yang telah dipelajari. Kedua, program ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan peneliti profesional dan akademisi lainnya, yang dapat meningkatkan jaringan profesional dan memperkuat kemampuan bekerja dalam tim. Selain itu, pengalaman ini dapat membantu mahasiswa dalam membangun portofolio riset mereka, yang bermanfaat dalam melanjutkan karier akademik atau bekerja di sektor yang membutuhkan latar belakang riset yang kuat. Di program studi Teknologi Pangan, MBKM Penelitian dapat dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester 7 atau 8. Pengakuan dari program ini adalah 20 sks.

Program ini dapat inisiasi oleh mahasiswa, ataupun dosen yang program studi Teknologi pangan yang bekerja sama dengan peneliti di pusat penelitian dalam negeri atau luar negeri. Mahasiswa juga dapat mengikuti proyek penelitian yang diselenggarakan oleh pemerintah, misalnya seperti Badan Riset

dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun proyek penelitian salah satunya di BRIN Yogyakarta dan Serpong.

E. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah, misalnya penanganan bencana alam, pelayanan kesehatan dan pendidikan, dan pengembangan ekonomi lokal.

Program kemanusiaan MBKM ini memberikan sejumlah manfaat bagi mahasiswa, antara lain (a) mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menyelesaikan masalah di lapangan, yang tidak dapat diperoleh dari perkuliahan teoritis saja, (b) meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan nyata di masyarakat, (c) terlibat langsung dengan masyarakat, terutama yang membutuhkan bantuan, dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial pada mahasiswa, (d) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini juga mendapatkan pengakuan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperhitungkan sebagai bagian dari kurikulum.

F. Kegiatan Wirausaha

Program Wirausaha Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu inisiatif yang dirancang untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan memulai bisnis sejak di bangku kuliah. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merancang, menjalankan, dan mengembangkan ide bisnis secara mandiri atau dalam tim, dengan bimbingan dari mentor atau praktisi wirausaha. Wirausaha MBKM biasanya menyediakan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta akses ke jaringan wirausaha dan industri yang relevan, sehingga mahasiswa dapat belajar dan berkembang di bidang bisnis yang mereka pilih.

Tujuan utama dari program Wirausaha MBKM adalah membentuk mental pengusaha yang kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko, serta

memperkaya wawasan praktis mahasiswa di bidang bisnis. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung mempraktikkan teori kewirausahaan yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata. Dengan pengalaman langsung dalam mengelola bisnis, mahasiswa dapat mengasah keterampilan penting seperti manajemen keuangan, pemasaran, pengambilan keputusan, serta kepemimpinan. Di samping itu, mereka berkesempatan membangun jaringan bisnis yang bisa mendukung perkembangan usaha mereka dan meningkatkan potensi mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di masa depan. Mahasiswa PS-TP dapat melaksanakan program kewirausahaan untuk mengembangkan usaha di bidang pangan yang dimiliki sekaligus melakukan pembelajaran di luar kampus yang dapat dikonversi 20 SKS selama 1 semester. Pelaksanaan program wirausaha dapat dilakukan secara mandiri atas usulan mahasiswa (dalam hal ini dinamakan sebagai program *Wirausaha Mandiri*), dan dapat dilakukan dengan mengikuti program yang diselenggarakan oleh kemdikbud (dalam hal ini dinamakan program *Wirausaha Merdeka*). Adapun informasi lebih lanjut mengenai program wirausaha merdeka dapat mengakses laman <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/>

G. Studi/Proyek Independen

Program Studi Independen Bersertifikat Mandiri adalah bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan atau kursus bersertifikasi sesuai minat atau kebutuhan karier mereka, dengan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa atau universitas. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk memilih lembaga pelatihan yang menyediakan kursus atau sertifikasi profesional di berbagai bidang, baik di dalam negeri maupun luar negeri, sesuai dengan rencana pengembangan kompetensi mereka. Karena pendanaannya mandiri, program ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memilih bidang atau lembaga pelatihan yang paling relevan dengan kebutuhan mereka.

Tujuan dari Studi Independen Bersertifikat Mandiri adalah untuk memperkuat kompetensi praktis dan spesifik mahasiswa di bidang tertentu agar

lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berkembang. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh keterampilan teknis dan sertifikasi yang diakui di industri, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Selain meningkatkan keahlian, pengalaman dari studi independen ini juga memperkaya portofolio mahasiswa dan membantu mereka membangun jaringan profesional dengan praktisi di industri terkait, yang dapat menjadi bekal berharga dalam pengembangan karier mereka ke depan. Adapun laman untuk mendapatkan informasi program SIB yaitu <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studiindependen>.

H. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/Stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Mahasiswa PS-TP dapat mengikuti program membangun desa/KKN-Tematik yang diselenggarakan oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur, Bina Desa Fakultas Teknik, Bina Desa PS-TP, LPPM UPNVJT maupun kegiatan sejenis yang diselenggarakan oleh pihak luar. Untuk pelaksanaan KKNT yang dilaksanakan oleh LPPM UPNVJT dapat mengikuti laman <https://lppm.upnjatim.ac.id/page/KKNTMBKMUPNVJT>

BAB 3 KRITERIA DAN ALUR PELAKSANAAN MBKM

A. Kriteria dan ketentuan pelaksanaan MBKM PS-TP

Secara umum, mahasiswa dapat melaksanakan program MBKM pada semester 6, 7, dan 8. Namun demikian, pemilihan dan pelaksanaan program MBKM diatur lebih rinci pada bagian persyaratan dan ketentuan. Mahasiswa dapat melaksanakan program MBKM selama satu (1) semester dikonversi maksimal 20 SKS, dan maksimal melaksanakan dua (2) semester dikonversi total 40 SKS. Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM dua (2) semester **wajib** memilih program yang berbeda pada tiap semesternya (contoh: semester 6 melaksanakan magang mandiri, dan semester 7 melaksanakan program penelitian). Sebanyak 1 SKS kegiatan magang disetarakan dengan 170 menit/minggu/semester atau 2720 menit/semester atau 45 jam/minggu/semester selama 16 minggu pertemuan (3,5 - 4 bulan).

Adapun persyaratan mahasiswa yang melaksanakan program MBKM antara lain:

- 1) Mahasiswa yang mengikuti program MBKM **WAJIB** memiliki riwayat akademik sebagai berikut.
 - a) Telah menempuh minimal 110 SKS yang meliputi MK Wajib PS-TP, MK Wajib Fakultas, dan MK Universitas
 - b) Tidak memiliki MK dengan nilai D dan E
- 2) Tidak pernah dikenai sanksi akademik dan non akademik oleh PS-TP dan Perguruan Tinggi
- 3) Mahasiswa yang melaksanakan **program magang mandiri wajib** menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS), *incrediential agreement* (IA), dan pelaporan kerjasama (terlampir pada <https://drive.google.com/drive/folders/19SY4UBrSK2TZxvwsfFJ3HfXyJVH3DFw8?usp=sharing>).
- 4) Mahasiswa yang telah diterima pada program MBKM yang diselenggarakan oleh pihak internal atau eksternal wajib memprogram KRS khusus MBKM melalui laman <https://server03.upnjatim.ac.id/Login> atau <https://silaturahmi.upnjatim.ac.id/>

Adapun pelaksanaan program MBKM memiliki ketentuan sebagai berikut

- 1) Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM selama satu (1) semester dapat dikonversi maksimal 20 SKS.
- 2) Mahasiswa dapat melaksanakan program MBKM maksimal dua (2) semester **wajib** memilih program yang berbeda pada tiap semesternya (misalnya semester 6 program magang mandiri, dan semester 7 program penelitian).
- 3) Mahasiswa program Studi Teknologi Pangan dapat melaksanakan program MBKM di semester 6 dan 7 pada program pertukaran pelajar, magang mandiri, magang dan studi independen bersertifikat (MSIB), studi independen bersertifikat (SIB), knn tematik, wirausaha, dan proyek kemanusiaan.
- 4) Mahasiswa aktif dapat melaksanakan program penelitian MBKM pada semester 7 dan 8.
- 5) Mahasiswa disarankan melaksanakan program MBKM pada mitra (pihak eksternal) pada bulan **Februari-Juni** untuk pelaksanaan di semester genap, dan bulan **Agustus-Desember** untuk pelaksanaan di semester ganjil.

B. Alur pelaksanaan program MBKM PS-TP

Adapun alur pelaksanaan program MBKM dijelaskan pada diagram berikut ini

1. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)



Gambar 2 alur pelaksanaan pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

2. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)



Gambar 3 Alur pelaksanaan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

3. Magang Mandiri



Gambar 4 Alur pelaksanaan magang mandiri

4. Magang dan Studi Independen Bersertifikat



Gambar 5 Alur pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

5. Penelitian



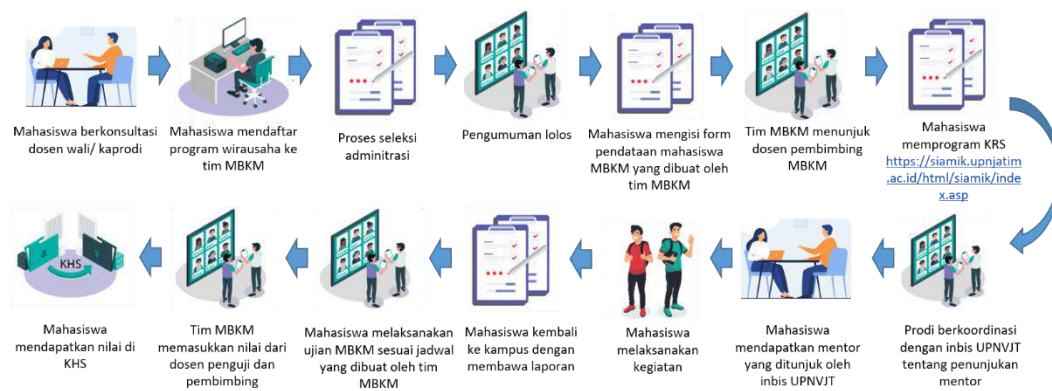
Gambar 6 Alur pelaksanaan penelitian

6. Proyek Kemanusiaan



Gambar 7 Alur proyek kemanusiaan

7. Wirausaha Mandiri



Gambar 8 Alur pelaksanaan Wirausaha Mandiri

8. Wirausaha Merdeka



Gambar 9 Alur pelaksanaan wirausaha merdeka

9. Studi Independen Bersertifikat (SIB)



Gambar 10 Alur pelaksanaan Studi Independen bersertifikat (SIB)

10. KKN Tematik



Gambar 11 Alur pelaksanaan KKNT

C. Tugas dan tanggung jawab pelaksana program MBKM

Pelaksana program MBKM terdiri dari program studi, dosen pembimbing, mahasiswa, mitra penyelenggara MBKM, dan dosen penguji. Adapun tugas dan tanggung jawab pelaksana kegiatan MBKM adalah sebagai berikut

1. Program Studi

- a. Menyusun dan mengatur pelaksanaan program MBKM yang diwujudkan dalam bentuk peraturan dan panduan pelaksanaan MBKM,
- b. Menugaskan dosen pembimbing MBKM pada setiap mahasiswa selama kegiatan MBKM,
- c. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi,
- d. Memberikan fasilitas mediasi dan penyelesaian apabila terjadi hal-hal diluar ketentuan yang berlaku,

2. Dosen pembimbing

- a. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan MBKM,
- b. Memberikan pembimbingan dan penugasan bagi mahasiswa selama menjalankan program MBKM,
- c. Memberikan validasi/persetujuan paket konversi mata kuliah yang diusulkan oleh mahasiswa,
- d. Memberikan saran dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan MBKM,
- e. Membantu mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang akan dikonversi,
- f. Memberikan penilaian secara obyektif terhadap kinerja mahasiswa MBKM,

3. Mahasiswa

- a. Wajib berkonsultasi minimal 1x sebelum melaksanakan MBKM,
- b. Menyusun mata kuliah konversi dengan dibantu oleh dosen pembimbing,

- c. Memprogram KRS pada sistem **silaturahmi** (<https://silaturahmi.upnjatim.ac.id/>) apabila melaksanakan program magang mandiri, studi independ bersertifikat, dan magang dan studi independen bersertifikat,
 - d. Memprogram KRS pada sistem **siamik** (<https://server03.upnjatim.ac.id/Login>) apabila melaksanakan program pertukaran pelajar, KKN tematik/binadesa, penelitian dan proyek kemanusiaan,
 - e. Melaksanakan kegiatan sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing,
 - f. Mengisi log book sesuai dengan aktivitas yang dilakukan,
 - g. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing,
 - h. Melaksanakan ujian akhir MBKM,
4. Mitra
- a. Menjamin pelaksanaan MBKM yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS) yang telah disepakati bersama,
 - b. Menugaskan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa mahasiswa selama program MBKM,
 - c. Memberikan hak dan jaminan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama,
5. Dosen penguji
- a. Wajib mengevaluasi naskah laporan MBKM mahasiswa,
 - b. Wajib menghadiri ujian MBKM yang telah dijadwalkan oleh tim MBKM,
 - c. Memberikan saran dan masukan perbaikan (revisi) pada saat ujian MBKM berlangsung,
 - d. Memberikan penilaian secara obyektif kepada mahasiswa MBKM,
 - e. Mendapatkan pengakuan kinerja (BKD) dosen.

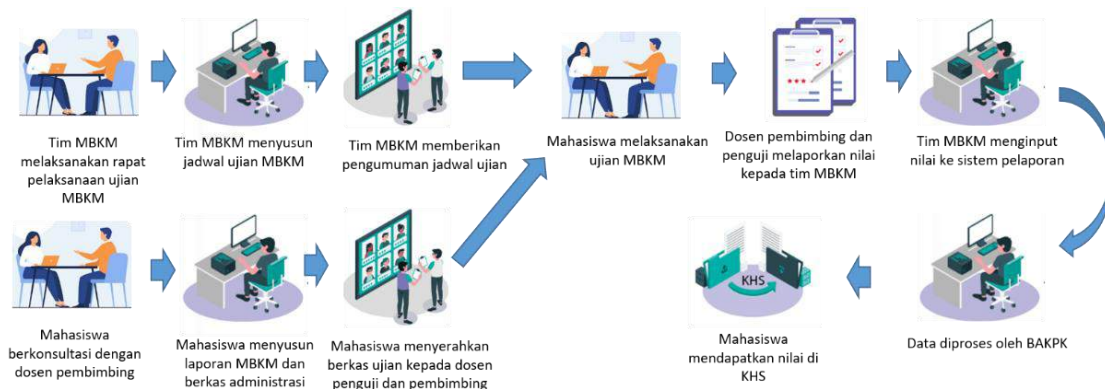
D. Mekanisme pelaksanaan ujian akhir MBKM PS-TP

Ujian akhir digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditargetkan dalam program MBKM, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui ujian akhir, hasil belajar mahasiswa dapat divalidasi sehingga dapat dikonversi ke dalam nilai atau SKS yang setara Untuk menunjang ujian MBKM, berikut link kelengkapan administrasi yang wajib dibawa oleh mahasiswa <https://drive.google.com/drive/folders/1JxSmlCmTTC2fgMVyB3471oIGOVd0X21q?usp=sharing>

Adapun mekanisme pelaksanaan ujian MBKM adalah sebagai berikut:

1. Periode Pelaksanaan Ujian Akhir ditentukan berdasarkan Kalender Akademik yang berlaku dan lokasi pelaksanaan ujian akan dilakukan di Ruang Kelas 305/401/403/404, Fakultas Teknik, UPN "Veteran" Jawa Timur,
2. Ujian akhir dilakukan secara luring selama 1-1,5 jam, yang terdiri dari presentasi (maksimal 15 menit) dan tanya jawab (maksimal 75 menit),
3. Ujian akhir dipimpin oleh Dosen Pembimbing MBKM,
4. Dosen penguji memberikan saran dan masukan perbaikan kepada peserta ujian,
5. Dosen pembimbing dan dosen penguji memberikan nilai terhadap kinerja mahasiswa secara obyektif,

Adapun alur pelaksanaan ujian MBKM mengikuti alur berikut ini



Gambar 12. Alur pelaksanaan ujian MBKM

BAB 4 SISTEMATIKA LAPORAN MBKM

A. Format dan Sistematika Laporan Program MBKM Magang

1. Format Laporan Magang

Laporan Magang dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm), dengan margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan : 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12pt (isi) dan 12 (judul), dengan jarak spasi 1 (untuk abstrak) dan 1,5 untuk Bab I sampai dengan Bab 4.

2. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Penulisan Laporan Magang wajib mengikuti sistematika berikut:

- Halaman Sampul (Cover) luar
- Halaman Sampul (Cover) dalam
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Abstrak
- Bab 1. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan Magang
 - Manfaat Magang
 - Mahasiswa menguraikan Tujuan Penulisan Topik Magang
- Bab 2. Lokasi Magang
 - Sejarah Mitra Magang
 - Struktur Organisasi Mitra Magang
 - Visi dan Misi Perusahaan
 - Kegiatan Produksi (Barang/Jasa) *Jika ada
- Bab 3. Pelaksanaan Magang
 - Posisi/Kedudukan Kegiatan Magang

- Metodologi Penyelesaian Tugas
- Pembelajaran Hal Baru
- Pembahasan terkait Rekognisi Mata Kuliah
- Bab 4. Penutup
 - Kesimpulan
 - Penutup
- Daftar Pustaka
- Lampiran
 - Kegiatan
 - Logbook

B. Format dan Sistematika Laporan Program KKN Tematik / Bina Desa/ Proyek Kemanusiaan

1. Format Laporan KKN Tematik / Bina Desa/ Proyek Kemanusiaan

Laporan penelitian dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm), dengan margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan : 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12pt (isi) dan 12 (judul), dengan jarak spasi 1 (untuk abstrak) dan 1,5 untuk Bab 1 sampai dengan Bab 4.

2. Sistematika Penulisan Laporan KKN Tematik / Bina Desa

Penulisan Laporan KKN Tematik / Bina Desa wajib mengikuti sistematika berikut:

- Halaman Sampul (Cover) luar
- Halaman Sampul (Cover) dalam
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Abstrak
- Bab 1. Pendahuluan
 - Analisis Situasi

- Perumusan Program Kegiatan
- Tujuan program
- Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)
- Bab 2. Pelaksanaan Program dan Pembahasan
 - Pelaksanaan Program
 - Pembahasan Rekognisi Mata Kuliah
 - Luaran
- Bab 3. Penutup
 - Kesimpulan
 - Penutup
- Daftar Pustaka
- Lampiran
 - Kegiatan
 - Logbook

C. Format dan Sistematika Laporan Program Wirausaha

1. Format Laporan Kewirausahaan

Laporan kegiatan wirausaha dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm), dengan margin tepi atas 2,5 cm, tepi bawah 2,5 cm, tepi kiri 2,5 cm, tepi kanan : 2,0 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, Normal, ukuran 11 (isi) dan 12 (judul), dengan jarak spasi 1 (untuk abstrak) dan 1,5 untuk Bab I sampai dengan Bab V.

2. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan wirausaha

- Halaman Sampul (Cover) luar
- Halaman Sampul (Cover) dalam
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Abstrak
- Bab 1. Pendahuluan

- Latar Belakang
- Tujuan Kegiatan Wirausaha
- Manfaat Kegiatan Wirausaha (Mahasiswa, Perguruan tinggi dan Masyarakat)
- Bab 2. Profil Mitra Kegiatan Wirausaha
 - Sejarah Mitra Kegiatan Wirausaha
 - Struktur Organisasi Mitra Kegiatan Wirausaha
 - Visi dan Misi Perusahaan
- Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha
 - Gambaran umum Kegiatan Wirausaha
 - Implementasi Kinerja Wirausaha
 - Evaluasi pelaksanaan
 - Pengalaman Belajar
 - Pembahasan rekognisi mata kuliah
 - Luaran
- Bab 4. Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran
- Bab 5. Refleksi Diri
- Daftar Pustaka
- Lampiran
 - Dokumen profil bisnis (company profile) yang dilengkapi dengan foto produk/kegiatan/proses bisnis
 - Logbook

D. Format dan Sistematika Laporan Studi Independen

1. Format Laporan Program Studi Independen

Laporan penelitian dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm), dengan margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan : 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12pt (isi) dan 12 (judul), dengan jarak spasi 1 (untuk abstrak) dan 1,5 untuk Bab 1 sampai dengan Bab 4.

2. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Studi Independen

- Halaman Sampul (Cover) luar
- Halaman Sampul (Cover) dalam
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Abstrak
- Bab 1. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan Kegiatan Wirausaha
 - Manfaat Kegiatan Wirausaha (Mahasiswa, Perguruan tinggi dan Masyarakat)
 - Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik proyek/studi independen
- Bab 2. Lokasi Proyek/Studi Independen
 - Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen
 - Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen
 - Visi dan Misi Mitra Proyek/Studi Independen
 - Kegiatan Produksi *jika ada
- Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Proyek/Studi Independen
 - Posisi/Kedudukan Kegiatan Proyek/Studi Independen
 - Pembahasan Rekognisi Mata Kuliah
 - Metodologi Penyelesaian Tugas
 - Luaran
 - Pembelajaran Hal Baru
- Bab 4. Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran
- Daftar Pustaka

- Lampiran
 - Kegiatan
 - Logbook

E. Format dan Sistematika Laporan Program MBKM Penelitian

1. Format Laporan Penelitian

Laporan penelitian dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm), dengan margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan : 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12pt (isi) dan 12 (judul), dengan jarak spasi 1 (untuk abstrak) dan 1,5 untuk Bab 1 sampai dengan Bab 5 .

Sistematika Penulisan Laporan Magang Industri

Penulisan Laporan penelitian wajib mengikuti sistematika berikut:

- Halaman Sampul (Cover) luar
- Halaman Sampul (Cover) dalam
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Abstrak
- Bab 1. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan
 - Manfaat
 - Mahasiswa menguraikan Tujuan Penulisan Topik Penelitian
- Bab 2. Profil Mitra dan Tinjauan Pustaka
 - Profil Mitra
 - Struktur Organisasi Mitra
 - Tinjauan Pustaka
- Bab 3. Metode Penelitian
 - Tempat dan Waktu

- Rancangan Penelitian
- Variabel Penelitian
- Prosedur penelitian
- Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Hasil penelitian dan Pembahasan
 - Rekognisi Mata Kuliah
- Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran
 - Kegiatan
 - Logbook

BAB 5 REKOGNISI MATA KULIAH DAN KETENTUAN KHUSUS

A. REKOGNISI MATA KULIAH

Pelaksanaan program MBKM di Program Studi Teknologi Pangan UPN Veteran Jawa Timur dapat ditempuh selama satu semester dengan beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS. Sebanyak 1 SKS kegiatan magang disetarakan dengan 170 menit/minggu/semester atau 2720 menit/semester atau 45 jam per semester selama 16 minggu (3,5-4 bulan). Penyetaraan mata kuliah akan ditentukan oleh Dosen Pembimbing berdasarkan rencana kegiatan, bentuk kegiatan dan aktivitas selama program MBKM. Mata kuliah yang dapat di rekognisi pada bentuk program MBKM adalah mata kuliah reguler PS-TP (mulai semester 6), Fakultas dan Universitas, serta mata kuliah *softskill*.

Untuk membantu membantu proses konversi, PS-TP menyediakan akses kepada dosen dan mahasiswa mempelajari RPS sehingga mengetahui capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah. Berikut adalah link untuk mendownload mata kuliah wajib

<https://drive.google.com/drive/folders/1iMsDKWwOOOol-ovrRtBTfUOPII9RD5PX?usp=sharing> dan link untuk mata kuliah pilihan https://drive.google.com/drive/folders/1yxhfgKvL_0jF9AMxWsdNce5GNkzdCiBF?usp=sharing

PS-TP memiliki 20 mata kuliah *softskill* untuk menunjang program MBKM. Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan *softskill*, misalnya kemampuan komunikasi, kemampuan berorganisasi, sifat kritis, dan kreatif. Mata kuliah yang dibuat telah dilengkapi dengan rencana pembelajaran semester (RPS). RPS berguna sebagai acuan mahasiswa untuk merekognisi kegiatan MBKM, dan dosen sebagai acuan untuk penilaian kompetensi secara terukur. Daftar mata kuliah *softskill* dapat dilihat pada **Tabel 1**. RPS Mata kuliah *softskill* terkompilasi pada <https://drive.google.com/drive/folders/1msblrqH5QAYpogNkoiXbE4k2PxsvHkZT?usp=sharing>.

Tabel 1. Daftar Mata Kuliah berbasis Softskill

No	Kode mata kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TP220457	Hubungan Masyarakat	2
2	TP220458	Pengembangan Masyarakat	3
3	TP220459	Komunikasi	2
4	TP220460	Ilmu Penyuluhan	3
5	TP220461	Perencanaan dan Evaluasi Partisipatif	2
6	TP220462	Organisasi dan Manajemen	2
7	TP220463	Inovasi dan Kreativitas	2
8	TP220464	Geopolitik dan Sumberdaya Alam	2
9	TP220465	Teknologi Pengelolaan Kesehatan Masyarakat	2
10	TP220466	Ekonomi Kreatif	2
11	TP220467	Pengembangan Talenta dan Profesi	2
12	TP220468	Berfikir Kritis	2
13	TP220469	Komunikasi Ilmiah	2
14	TP220470	Kewirausahaan Pangan	2
15	TP220471	Strategi Bisnis	2
16	TP220472	Pemasaran Digital	2
17	TP220473	Manajemen Acara	2
18	TP220474	Perilaku Konsumen	2
19	TP220475	Kerjasama Tim	2
20	TP220476	Keberagaman dan Multibudaya	2

Proses konversi 20 SKS pada program MBKM diisi oleh mahasiswa yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta dikomunikasikan kepada supervisor lapangan untuk dapat dilaksanakan selama berkegiatan di mitra. Rancangan Adapun untuk membantu proses rekognisi mata kuliah, berikut ditampilkan beberapa contoh rekognisi yang mata kuliah beserta deskripsi rencana kegiatan dan kompetensi yang dikembangkan oleh mahasiswa. Rancangan konversi ini bertujuan membantu mendeskripsikan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan CPMK mata kuliah. Apabila telah divalidasi oleh dosen pembimbing, maka rancangan ini dapat dimasukkan ke dalam sistem KRS oleh mahasiswa secara mandiri atau dengan bantuan dosen pembimbing. Contoh rancangan rekognisi ditampilkan pada **Tabel 2**, **Tabel 3**, dan **Tabel 4**.

Pada **Tabel 2**, contohnya mahasiswa melakukan magang sekaligus penelitian terkait penerapan / implementasi *good manufacturing practices* (GMP) dan *hazard analytical critical control point* (HACCP) di suatu instansi perusahaan pembuatan frozen food.

Tabel 2. Contoh rancangan rekognisi mata kuliah pada program MBKM magang, dan/atau penelitian

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Konversi	SKS	Kompetensi yang dikembangkan
1	TP141147	Keamanan dan Sanitasi Pangan	2	Analisis masalah sanitasi dan keamanan pangan (Biologi, Fisik dan Kimia), dan identifikasi dampak dan bahaya yang ditimbulkan dari masalah sanitasi dan keamanan pangan
2	TP141135	Manajemen dan Pengendalian Mutu Pangan	3	Analisis penerapan sistem jaminan mutu pangan (GMP, SSOP, HACCP, ISO, CPPOB, dll), dan penyusunan manual dari sistem jaminan mutu pangan tersebut di Industri/UMKM pangan
3	TP141150	Skripsi	6	Kajian analisis dan identifikasi secara mendalam terhadap suatu masalah dalam lingkup ilmu teknologi pangan yang bertujuan untuk mempertajam kemampuan berfikir dan analitis
4	UV141116	Praktek Kerja Lapang	2	Observasi dan identifikasi permasalahan teknis yang terjadi di masyarakat/industry pangan, menyusun rancangan program sebagai solusi atas permasalahan tersebut
5	TP220469	Komunikasi Ilmiah	2	Mempelajari strategi komunikasi ilmiah yang efektif, melakukan penyusunan karya ilmiah secara tertulis, dan menyampaikan hasil karya ilmiah dalam kegiatan ilmiah seperti seminar dan konferensi
6	TP220467	Pengembangan Talenta dan Profesi	2	Pengembangan potensi diri dan karakter professional mahasiswa, etikaberprofesi dan kode etik profesi yang berguna didunia professional / pekerjaan
7	TP220475	Kerjasama Tim	2	Membangun tim efektif untuk mengelola berbagai kegiatan melalui pembelajaran identifikasi stakeholder, pemetaan nilai dan interest stakeholder, dan strategi berkomunikasi
8	TP220468	Berfikir Kritis	2	Mempelajari konsep dasar mengenai pengaruh individu, kelompok dan sistem organisasi terhadap perilaku individu dalam organisasi serta pengaruhnya terhadap efektivitas organisasi
Total sks = 20				

Pada tabel 3, contohnya mahasiswa melaksanakan KKN di desa dengan dengan topik “pemanfaatan pengolahan buah dan sayur untuk menjadi produk unggulan desa”

Tabel 3. Contoh rekognisi mata kuliah pada program MBKM KKN

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Konversi	SKS	Kompetensi yang dikembangkan
1	UV141115	KKN	2	Observasi dan identifikasi permasalahan teknis yang terjadi di masyarakat dan mencari solusi permasalahan
2	TP141213	Manajemen Pemasaran	2	Melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk yang telah dikembangkan
3	TP141243	Teknologi Perisa	2	Membuat produk makanan dengan penambahan perisa yang sesuai dengan produk yang dikembangkan
4	TP141211	Teknologi buah dan sayur		Mengolah buah menjadi keripik buah dan membuat resep yang baku
5	TP220474	Perilaku Konsumen	2	Mengidentifikasi perilaku konsumen guna menyesuaikan jenis pemasaran yang tepat
6	TP220472	Pemasaran digital	2	Menganalisis pemasaran digital yang sesuai dan menerapkan pada produk keripik buah
7	TP220471	Strategi bisnis	2	Membuat analisis bisnis yang tepat pada produk yang dikembangkan
8	TP220463	Inovasi kreatifitas	2	Proses berpikir inovatif yang menghasilkan produk keripik buah yang disukai oleh konsumen
9	TP220457	Hubungan masyarakat	2	Berkomunikasi yang baik dan terarah dengan stakeholder/ masyarakat guna melakukan pemetaan tentang potensi desa
10	TP220475	Kerjasama Tim	2	Membangun tim efektif untuk mengelola berbagai kegiatan melalui pembelajaran identifikasi stakeholder, pemetaan nilai dan
Total = 20 sks				

B. Pelaporan administrasi pelaksanaan MBKM melalui sistem kartu rancangan studi (KRS)

Mahasiswa yang telah diterima pada program MBKM yang diselenggarakan oleh pihak internal atau eksternal wajib memprogram KRS khusus MBKM melalui laman <https://server03.upnjatim.ac.id/Login> untuk yang melaksanakan program penelitian, KKN, pertukaran pelajar, wirausaha dan proyek kemanusiaan. Selain itu, apabila mahasiswa melaksanakan program magang mandiri, MSIB, dan SIB dapat melakukan KRS melalui laman <https://silaturahmi.upnjatim.ac.id/>.

1. Silaturahmi

Silaturahmi adalah sistem KRS yang diluncurkan oleh UPN Veteran Jawa Timur pada tahun 2023. Aplikasi Silaturahmi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur adalah kepanjangan dari Sistem Informasi Kolaborasi Terpadu Universitas, Pemerintah, Masyarakat dan Industri. Maksud dari aplikasi Silaturahmi adalah suatu sistem yang digunakan khusus untuk mengelola pelaksanaan MBKM, khususnya program MSIB, SIB dan magang mandiri.



Gambar 13. Tampilan aplikasi silaturahmi

Aplikasi Silaturahmi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur bersifat online dan dapat diakses oleh pengguna yang terhubung ke jaringan internet, sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi ini dari mana saja dan kapan saja. Untuk mengakses silaturahmi dapat membuka laman <https://silaturahmi.upnjatim.ac.id/>.

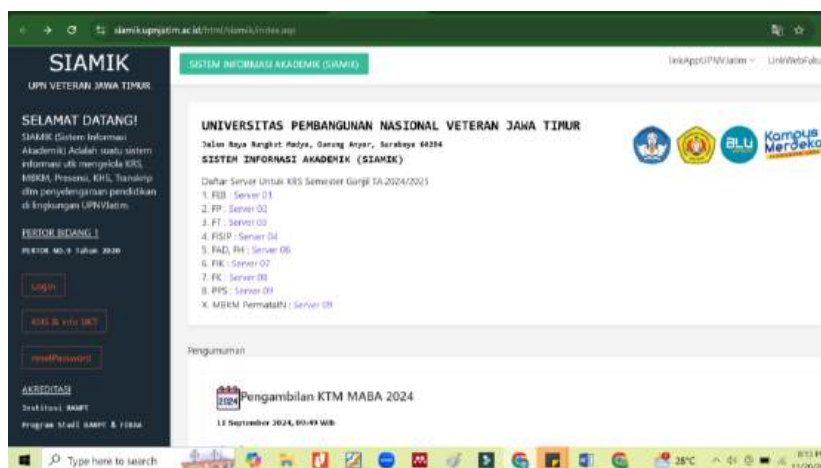
Pengguna silaturahmi disesuaikan peran pelaksana masing-masing. Oleh pada sistem ini ada beberapa peran (role) akun antara lain sebagai PIC pusat, korprodi, tim MBKM, tim penilai konversi, tim MBKM dan mahasiswa. Masing-masing akun memiliki tampilan dan peran yang disesuaikan dengan kewenangan masing-masing. Adapun panduan pelaksanaan masing-masing peran dapat mengakses link berikut ini <https://drive.google.com/drive/folders/1vRP7YJTcDfR5S-9s2U1IYMTIPBasNtFh?usp=sharing>.



Gambar 14. Alur pelaksanaan KRS melalui silaturahmi

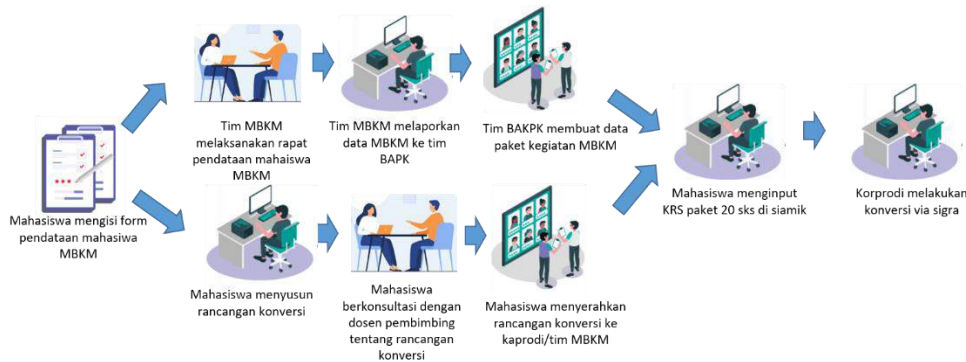
2. SIAMIK

Siamik adalah sistem KRS yang dikelola oleh BAKPK untuk mengorganisir pelaksanaan seluruh kegiatan akademik. Mahasiswa PS-TP yang melaksanakan program penelitian, KKN, pertukaran pelajar, wirausaha dan proyek kemanusiaan dapat memprogram KRS khusus MBKM melalui laman <https://server03.upnjatim.ac.id/Login>.



Gambar 15. Tampilan siamik

Mahasiswa dapat memprogram KRS MBKM dengan **memilih program non-kuliah (MBKM)**. Program akan muncul apabila telah diinput oleh tim BAKPK atas dasar ajuan dari Tim MBKM masing-masing program studi. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah diterima pada mitra MBKM, wajib segera melaporkan kepada tim MBKM program studi. Adapun alur pelaksanaan KRS melalui siamik ditampilkan pada **Gambar 16**.



Gambar 16. Alur pelaksanaan KRS melalui siamik

C. Ketentuan Khusus

Ketentuan khusus dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di PS-TP berfungsi untuk mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan program agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta institusi. Berikut adalah beberapa ketentuan khusus tersebut:

1. Magang mandiri
 - a. Mahasiswa membuat proposal kepada mitra/perusahaan yang bergerak di pengolahan pangan secara berkelompok maksimal 4 orang dalam 1 mitra
 - b. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengirimkan proposal kepada satu perusahaan dalam satu waktu. Apabila telah mendapatkan kepastian penolakan dari calon mitra/perusahaan, maka kemudian boleh mengirimkan ke perusahaan yang lain.
 - c. Mahasiswa yang melaksanakan program magang mandiri wajib menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS), incredential agreement (IA), dan pelaporan kerjasama.
 - d. Mahasiswa yang mengonversi PKL, wajib membuat laporan PKL sesuai ketentuan/panduan penulisan laporan PKL

2. Penelitian

- e. Mahasiswa dapat mengikuti program penelitian apabila telah diizinkan oleh dosen pembimbing skripsi yang dilaporkan kepada tim MBKM atau kaprodi
- f. Mahasiswa mendapatkan mentor dari mitra yang sekaligus sebagai dosen pembimbing eksternal
- g. Mahasiswa wajib membuat laporan MBKM, dan naskah skripsi (sesuai panduan penulisan skripsi)
- h. Mahasiswa tetap melaksanakan seminar, seminar hasil dan ujian lisan (seperti mahasiswa regular)
- i. Mahasiswa disarankan melaksanakan seminar proposal penelitian pada bulan ke-2 atau 3 pada saat pelaksanaan MBKM

3. Studi independen bersertifikat

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan program studi independen sesuai dengan program yang dibuka oleh kemdikbud
- b. Mahasiswa yang melaksanakan program studi independen bersertifikat tidak dapat mengonversi mata kuliah PKL (2sks)

BAB 6 PENUTUP

Panduan MBKM ini disusun untuk dijadikan acuan Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempererat keberagaman yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berasal dari berbagai latar belakang. Selain itu, mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan dan pola perkuliahan yang baru, serta membekali mahasiswa dengan sikap disiplin dan berkomitmen terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan perubahan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran, maka panduan ini disusun untuk memperbarui edisi yang sebelumnya sehingga dapat menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

